

# The Tale of Didgit Cobbleheart

► Sebagai Rujukan Kompetisi Mendongeng yang Digelar Lily & Eddy



**MENGUJAKAN** anak-anak untuk berbudi luhur, menciptakan kebudayaan bangsa menjadi tantangan tersendiri bagi para edukator anak, dan juga orangtua.

**N**ah, sejak tidak ada lagi dulu yang mengajarkan anak-anak untuk berbudi luhur, peran ibu dan bapak semakin penting. Tapi, bagaimana agar anak-anak tetap mau belajar dan mau tumbuh dengan baik?

Untuk menjawab pertanyaan ini, Prudential Indonesia meluncurkan kampanye "The Tale of Didgit Cobbleheart" di seluruh Indonesia.

"Berdasarkan hasil survei yang ada dalam buku kita, yang ada dalam acara 'The Tale of Didgit Cobbleheart' ini, sebagian besar anak-anak yang ikut mengikuti program ini belum tahu tentang nilai-nilai moral dan karakter lainnya," kata Helena Muffanti, Marketing Director Lily & Eddy di sela-sela acara.

Wakil ketua dewan eksekutif yang diwakili oleh Eddy T. Hidayah menyampaikan bahwa anak-anak di Indonesia saat ini masih belum tahu tentang nilai-nilai moral dan karakter lainnya.

Helena mengatakan, "The Tale of Didgit Cobbleheart" adalah serial original buatan anak bangsa. Serial ini juga dipandang sebagai bentuk edukasi warisan budaya Indonesia, seperti cerita rakyat serta mitos dan legenda yang masih relevan.

"Serial ini dibuat oleh para penulis yang sudah terkenal sebelumnya, dan berlatar設定 pada masa lampau yang masih relevan dengan nilai-nilai moral dan karakter lainnya," kata Helena.

## Memahami hal-hal yang sendiri

Dia menambahkan, meskipun Didgit sebagai tokoh utama yang berperan dalam serial ini bukan tokoh fiksi, hasilnya masih relevan dengan nilai-nilai moral dan karakter lainnya.

"Kami rasa yang ajarkan seorang anak agar senang dengan karakternya juga memudahkan mereka untuk belajar dan mengikuti nilai-nilai moral dan karakter lainnya," kata Helena.

Helena itu, di akhir wawancara disebut Didgit Cobbleheart ini relatif ada makna tertentu buat anak-anak bangsa kita."

"Didigit agar lebih mudah dikenali atau memahami berbagai generasi muda yang tidak hanya punya karakter genetik, tetapi juga memiliki karakter dan nilai-nilai yang sama," kata Helena.

Jadi memang buku yang mulai beredar di pasaran ini perlu dihadirkan kembali.

Menurut Helena, buku ini merupakan buku edukasi yang membantu anak-anak untuk mengenali dan memahami nilai-nilai moral dan karakter lainnya.

"Kami rasa bahwa buku ini akan membantu anak-anak untuk mengikuti dan memahami nilai-nilai moral dan karakter lainnya," kata Helena.

Bantuan disampaikan Prudential.

Marketing Director Lily & Eddy menyampaikan bahwa buku ini merupakan buku edukasi yang membantu anak-anak untuk mengikuti dan memahami nilai-nilai moral dan karakter lainnya.



Kami mau mengajak semua pihak agar semuanya saling membantu agar anak-anak Indonesia bisa menjadi pandai, berbudi luhur serta menjadi jemar tangannya untuk hal-hal baik.

**Helena Muffanti**  
Marketing Director Prudential Lily & Eddy

## 20 Peserta dari Jabodetabek Ikut Audisi Live Performance 'Road to Pucuk Cool Jam 2020'

**A**jang kompetisi lagu anak-anak bertajuk 'Road to Pucuk Cool Jam 2020' berhasil menggugah minat para penulis lagu untuk berpartisipasi. Total peserta yang mengikuti audisi di Prak Cend. Jalan 2009 setiap wilayah Jabodetabek & Area, One Billion Walk, Gresik, Jawa Timur, dan Samarinda mencapai 200 peserta.

Acara tersebut dibuka oleh 20 peserta yang dikenal sebagai penyanyi dan penulis lagu yang telah berhasil meraih gelar juara di ajang Prak Cend. Jalan 2009.

Acara audisi pada tanggal 20 November 2019 berlangsung di Hotel Grand Aston, Jakarta Selatan. Para peserta yang mengikuti audisi ini antara lain: Yuliya, Dianita, Nelly, Siti Nurhaliza, dan Ayu Ting Ting.

"Maka dari itu, pada hari Minggu 20 November 2019 di Hotel Grand Aston, kami mengadakan audisi pertama yang berlangsung selama dua jam."

"Selain itu, pada hari Selasa 26 November 2019 di Hotel Grand Aston, kami mengadakan audisi kedua yang berlangsung selama dua jam."

"Pada hari Minggu 31 November 2019 di Hotel Grand Aston, kami mengadakan audisi ketiga yang berlangsung selama dua jam."

"Pada hari Selasa 3 Desember 2019 di Hotel Grand Aston, kami mengadakan audisi keempat yang berlangsung selama dua jam."

"Pada hari Minggu 8 Desember 2019 di Hotel Grand Aston, kami mengadakan audisi kelima yang berlangsung selama dua jam."



Acara kali ini menghadirkan juri profesional yakni: Didi Kempot, Didi Marpaung, dan Didi Kempot.

## Sekilas Info

10 Tahun  
Prudential  
Indonesia Gelar  
Pelatihan Literasi  
Keuangan



Ditjen Prudential Indonesia mengajak para peserta yang hadir untuk berdiskusi tentang literasi keuangan dan kinerja.

Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang literasi keuangan dan kinerja bagi peserta.

## Penikmat Film

Guru mengajak peserta pelajaran 'Road to Pucuk Cool Jam 2020' untuk menonton film animasi yang berjudul 'Didgit Cobbleheart'.

"Didgit Cobbleheart" merupakan film animasi yang dibuat oleh Prudential.



Jika Ditjen Prudential mengajak para peserta pelajaran 'Road to Pucuk Cool Jam 2020' untuk menonton film animasi yang berjudul 'Didgit Cobbleheart', maka ditjen Prudential mengajak para peserta pelajaran 'Road to Pucuk Cool Jam 2020' untuk menonton film animasi yang berjudul 'Didgit Cobbleheart'.

"Didgit Cobbleheart" merupakan film animasi yang dibuat oleh Prudential.

Cinema XXI:  
Luncurkan Aplikasi  
M-Tix bagi